

ABSTRAK

Rahmah. 220101070442. *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Dalam Kisah Nabi Muhammad Saw Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : *Storytelling*, Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi kisah Nabi. Namun, proses pembelajaran masih didominasi metode yang kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik, salah satunya metode storytelling berbantuan media audiovisual, agar siswa lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode storytelling terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi kisah Nabi Muhammad SAW di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental. Sampel penelitian berjumlah 58 siswa yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, Wilcoxon, dan Mann-Whitney dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 63,79 menjadi 91,55, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 62,93 menjadi 84,48. Uji Wilcoxon dan Mann-Whitney memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan dan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, metode storytelling berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.